

PKM Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Untuk Mencegah Covid-19 Pada Guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang

La Kamadi¹, Ishak Bachtiar², Muhammad Zulfikar³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3}

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah UKM Guru Sekolah. Masalahnya adalah: (1) Segi pengetahuan, mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pencegahan Covid-19. Para guru belum memahami tindakan apa yang harus dilakukan pada anak didiknya pada saat terjadi kecelakaan di sekolah dan pencegahan Covid-19, (2) Segi perilaku, mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pencegahan Covid-19. Para Guru belum mampu bertindak memberikan pertolongan pertama yang tepat pada anak didik yang mengalami kecelakaan di sekolah. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam melakukan pertolongan perama pada kecelakaan (P3K) dan pencegahan Covid-19 (2) mitra memiliki keterampilan untuk memberikan penanganan dan pencegahan pada cedera dan pencegahan Covid-19

Kata Kunci: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Covid-19

PENDAHULUAN

Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana, di rumah, di perjalanan, di tempat kerja, di sekolah, dan di tempat lainnya. Sebagai akibat dari kecelakaan korban dapat mengalami cedera ringan atau berat, pingsan, cacat seumur hidup atau bahkan sampai meninggal dunia. Bagi korban yang meninggal dunia tentu tidak memerlukan suatu bentuk pertolongan yang cepat, tetapi bagi korban kecelakaan yang masih hidup memerlukan suatu pertolongan yang cepat dan tepat agar korban dapat terhindar dari bahaya maut.

Guru adalah seorang yang bertanggungjawab secara penuh akan keberadaan siswa di sekolah. Bentuk dari tanggungjawab tersebut adalah dengan memberikan pelayanan yang bagus selama proses belajar yaitu berupa pendidikan maupun keselamatan siswa. Siswa sekolah menengah pertama yang berkisar antara usia 12 sampai 15 tahun adalah kelompok usia yang masih mempunyai keinginan untuk selalu bergerak karena pada masa itu anak mempunyai kelebihan energi sehingga disalurkan melalui bergerak. Sering didapatkan ketika bermain terjadi suatu kecelakaan besar maupun kecil sehingga kadang-kadang menyebabkan kepanikan bagi pihak sekolah. Untuk itu guru sebagai orang pertama yang bertanggungjawab diharapkan mampu memberikan suatu pertolongan pertama agar tidak terjadi akibat yang lebih buruk.

Tetapi banyak kita temui siswa yang mengalami suatu kecelakaan baik itu berupa patah tulang, pingsan, terkilir, dan lain-lain diberikan perlakuan yang sama bahkan ada kesalahan dalam memberikan pertolongan. Kondisi ini tentu saja sangat

membahayakan apabila berakibat memperparah keadaan penderita. Untuk itu seorang guru semestinya mempunyai pengetahuan dasar bagaimana cara memberikan pertolongan yang tepat dan cepat bagi siswa yang mengalami kecelakaan di sekolah.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Permasalahan mitra sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan mitra, permasalahan prioritas mitra yang perlu segera diatasi adalah sebagai berikut :

1. Segi pengetahuan, mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Para guru sekolah dasar belum memahami tindakan apa yang harus dilakukan pada anak didiknya pada saat terjadi kecelakaan di sekolah.
2. Segi perilaku, mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Para Guru belum mampu bertindak memberikan pertolongan pertama yang tepat pada anak didik yang mengalami kecelakaan di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai perubahan pengetahuan dan perilaku memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah menengah pertama, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan para guru mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan pada anak sekolah dengan penjelasan, presentasi dan demonstrasi bagaimana melakukan pertolongan pertama yang benar pada kecelakaan yang terjadi pada anak sekolah dasar.
2. Menekankan pentingnya ketepatan dalam tindakan pertama dalam menolong anak sekolah saat kecelakaan di sekolah dengan penjelasan dan demonstrasi secara langsung beberapa tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan di sekolah dasar.
3. Memberikan kesempatan pada Guru untuk mendemonstrasikan ulang tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan anak dengan redemonstrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan persiapan pelaksana yaitu melakukan persiapan alat yang akan digunakan berkaitan dengan P3K diantaranya mitela, wingsel, bidai, dan kotak P3K. Pelaksanaan pelatihan P3K dimulai jam 09.00 dibuka oleh Dekan FIK UNM kemudian kami memperkenalkan diri dan memulai pelatihan.. Dilanjutkan dengan metode ceramah selama 60 menit

disertai dengan demonstrasi beberapa tindakan keterampilan P3K seperti bagaimana menangani anak dengan tersedak, menangani anak dengan gigitan serangga, menangani anak dengan mimisan, menangani anak saat pingsan, saat anak terkilir, saat anak mengalami perdarahan. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab kurang lebih 60 menit. Pada sesi tanya jawab beberapa guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengalaman dalam menghadapi peristiwa kegawatan yang dialami oleh anak didik selama bekerja.



Gambar 2. PKM dibuka oleh Dekan FIK UNM

Pemberian pelatihan ini diharapkan memberikan pengetahuan yang baru dan memotivasi para guru dapat menangani kejadian kecelakaan pada anak sekolah dasar atau siapa pun yang berada di sekitar mereka dengan lebih baik sehingga para korban bisa terhindar dari komplikasi yang tidak diinginkan.

Dengan adanya pelatihan ini para guru memiliki pengetahuan dan mampu melakukan tindakan pertama pada kecelakaan yang terjadi pada anak-anak di sekolah dasar. Beberapa factor yang memengaruhi keberhasilan pada pelatihan ini adalah: sikap dan perilaku guru yang kooperatif selama pelatihan dan keinginan untuk mengetahui P3K besar.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat Guru Sekolah Dasar tentang P3K dapat meningkatkan pengetahuan Guru dan kemampuan mereka dalam melakukan tindakan P3K pada anak-anak di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang khususnya kepala dan seluruh guru-guru pada SMP Negeri 1 Duampanua kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Diklat RSCM. (2015). Pelatihan Internal RSCM Bantuan Hidup Dasar: Tersedak. Jakarta:RSCM.

Gabe Mirkin dan Marshall Hoffman. (1984). Kesehatan Olahraga. Jakarta: PT Grafindian Jaya.

Glenville, E. (2008). Buku Panduan Keselamatan. (S.M.E, Ed.) Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pertolongan_Pertama_Pada_Kecelakaan

Kozier B, Erb G, Berman A, Snyder S. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. Ed. 7. Alih Bahasa: Dwi Widiarti at el. 2011. Jakarta: EGC.

Mashoed dan Djonet Soetatmo. (1981). Massage olahraga, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Pendidikan Keselamatan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Sengkang Pilihan Konsumen di Kota Makassar. KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 4(1), 37–45.